

INTISARI

Bahan alam banyak digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit kanker. Salah satunya yaitu daun tumbuhan tembelekan (*Lantana camara* L.) yang secara luas digunakan masyarakat untuk menghilangkan tumor. Telah dilaporkan pula bahwa tumbuhan ini toksik pada hewan yang memakannya. Sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah daun tumbuhan tembelekan mempunyai aktivitas antikanker, maka dilakukan penelitian menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* sehingga didapatkan informasi tentang toksisitas ekstrak etanol daun tumbuhan tembelekan terhadap larva *Artemia salina* Leach (artemia).

Penelitian ini merupakan eksperimental murni dengan rancangan *posttest only control group design*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan ekstrak etanol daun tumbuhan tembelekan yang diperoleh dengan metode maserasi. Sampel uji dibuat seri konsentrasi yaitu 40, 52, 68, 88, dan 114 µg/ml. Kontrol menggunakan air laut buatan, dan dilakukan replikasi sebanyak 5 kali. Jumlah larva artemia yang mati pada tiap konsentrasi dihitung setelah 24 jam perlakuan. Nilai LC₅₀ dihitung dengan analisis probit. Ekstrak dikatakan toksik apabila harga LC₅₀ < 1000 µg/ml. Ekstrak etanol daun tumbuhan tembelekan kemudian diidentifikasi menggunakan kromatografi lapis tipis untuk mengetahui golongan senyawa yang terkandung di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun tumbuhan tembelekan bersifat toksik dengan harga LC₅₀ sebesar 60,4 µg/ml. Identifikasi dengan kromatografi lapis tipis menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun tumbuhan tembelekan diduga mengandung senyawa golongan triterpenoid dan flavonoid.

Kata kunci : *Brine Shrimp Lethality Test*, *Lantana camara* L., *Artemia salina* Leach., toksisitas

ABSTRACT

Natural substances are often done by people to cure cancer. One of them is by using the tembelekan leaf (*Lantana camara* L.) that is widely used by people to omit the tumor. It is reported that this plant is toxic for the animal that consume it. As the beginning step to find out whether the tembelekan leaf has an anticancer activity or not, the research is being conducted with the *Brine Shrimp Lethality Test* method so the information about toxicity of ethanol extract of tembelekan leaf to the *Artemia salina* Leach larva can be gained.

The research was simple pure experimental with posttest only control group design. The research was done by using an ethanol extract of tembelekan leaf that is gained from maserasi method. The experiment sample is made in concentration series, they are 40, 52, 68, 88, and 114 $\mu\text{g}/\text{ml}$. The controller that is used is artificial sea water and it is replicated 5 times. The number of artemia larva that died in every concentration is counted after 24 hours treatment. The value of LC_{50} was counted using the probit analysis method. The extract is considered as toxic if the $\text{LC}_{50} < 1000 \mu\text{g}/\text{ml}$. The ethanol extract of tembelekan leaf then identified by the thin layer of chromatography to find out the compound type that is contained inside.

The research findings show that the ethanol extract of tembelekan leaf is toxic with LC_{50} is 60,4 $\mu\text{g}/\text{ml}$. The identification uses the thin layer of chromatography shows that the ethanol extract of tembelekan leaf is estimated contains the compound type triterpenoid and flavonoid.

Key words: *Brine Shrimp Lethality Test*, *Lantana camara* L., *Artemia salina* Leach, toxicity